

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 – 2022**

Winner Aan Suranta Putra Ginting*

Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

Email: winner@ucmcampus.ac.id

Dini Asrianti

Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

Email: diniasrianti19@gmail.com

Abstract

This study uses independent variables, namely return on assets and return on equity with the dependent variable, namely profit growth. The object of research is on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The sample selection was carried out using purposive sampling technique and obtained a sample of 7 companies. The objectives of this study are: Test and analyze the effect of return on assets on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 – 2022. After conducting research using with the multiple linear analysis methods, it can be concluded: 1. Return on assets has no effect on profit growth in banking companies for the period 2018-2022. 2. Return on equity has no effect on profit growth in banking companies for the period 2018-2022. 3. Return on assets and return on equity together have an effect on profit growth in banking companies for the period 2018-2022.

Keyword: Return on Assets, Return on Equity, Profit Growth

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu return on assets dan return on equity dengan variable dependen yaitu pertumbuhan laba. Objek penelitian adalah pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Tujuan penelitian ini, yaitu: Menguji dan menganalisis pengaruh return on assets terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Setelah dilakukan penelitian dengan metode analisis linier berganda maka dapat disimpulkan: 1. Return on assets tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan periode 2018-2022. 2. Return on equity tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan periode 2018 - 2022. 3. Return on assets dan return on equity secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan periode 2018-2022.

Kata Kunci: Return on Assets, Return on Equity, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan perbankan adalah entitas bisnis yang memiliki peran sentral dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan perbankan merupakan bagian integral dalam perekonomian suatu negara, dan kinerja keuangan mereka sangat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai lembaga keuangan, perusahaan perbankan diharapkan dapat mencapai tingkat pertumbuhan laba yang baik untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan bisnis mereka. Kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan perbankan sangat penting, bukan hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Perusahaan perbankan memiliki fokus kuat pada profitabilitas karena itu adalah tujuan utamanya. ROA dan ROE adalah ukuran-ukuran yang relevan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mencapai tujuan profitabilitas ini. Kinerja yang baik dalam kedua rasio ini dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap bank. ROA dan ROE juga berperan dalam pengelolaan risiko perbankan. Bank yang mampu menghasilkan laba yang sehat dari aset dan modalnya cenderung lebih mampu mengatasi risiko-risiko yang mungkin muncul. ROA dan ROE juga digunakan sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan perbankan oleh regulator dan lembaga pengawas keuangan.

Tabel 1. Perbandingan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk di Tahun 2018-2022

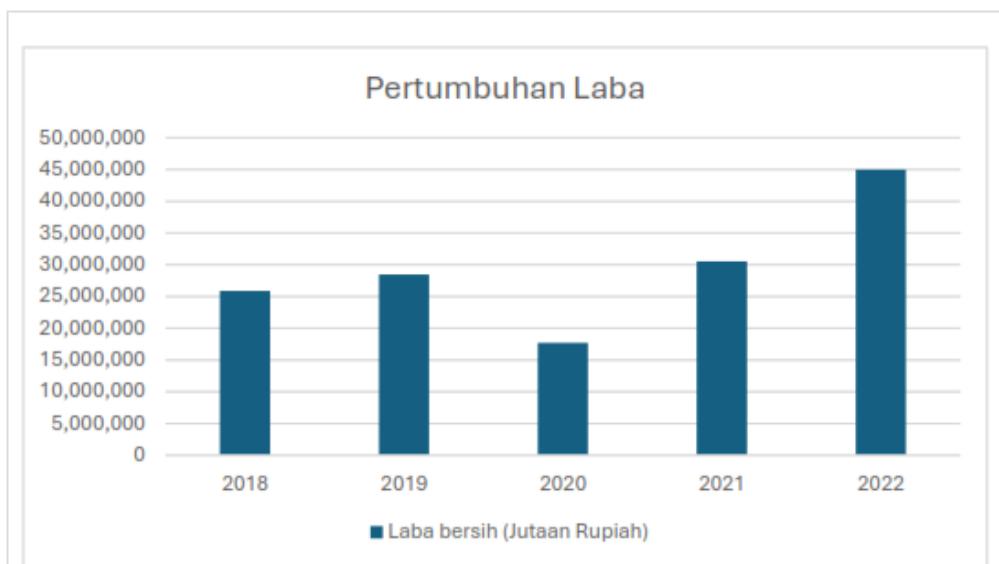
Tahun	ROA	Kriteria	ROE	Kriteria
2018	2.15%	Baik	13.9%	Baik
2019	2.16%	Baik	13.6%	Baik
2020	1.23%	Kurang	9.10%	Baik
2021	1.77%	Baik	13.7%	Baik
2022	2.25%	Baik	17.8%	Baik

Sumber: <https://bankmandiri.co.id>

Dari tabel diatas dapat kita lihat Return on Asset (ROA) dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, sedangkan 2020 mengalami penurunan yang cukup buruk dikarenakan faktor eksternal yaitu wabah Covid-19 dengan persentase 1,23%. Lalu pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang baik dampak pemulihan pasca Covid-19. Dari tabel di atas juga menunjukkan Return on Equity (ROE) dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi dan pada tahun 2020 mengalami penurunan meskipun masih dalam kriteria baik.

Hubungan antara ROA, ROE, dan pertumbuhan laba sangat kompleks. ROA yang tinggi cenderung mendukung pertumbuhan laba yang sehat, tetapi faktor-faktor lain seperti ekspansi bisnis, efisiensi operasional, dan strategi lainnya juga berperan. ROE yang tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan laba jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang baik dari ekuitasnya.

Gambar 1. Pertumbuhan Laba Bank Mandiri 2018-2022



Sumber: <https://bankmandiri.co.id>

Pengaruh ROA dan ROE terhadap pertumbuhan laba dapat bervariasi tergantung pada konteks industri. Misalnya, dalam industri yang sangat terkait dengan modal seperti perbankan, ROE mungkin tidak selalu menjadi indikator pertumbuhan laba yang paling relevan. Ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, seperti kondisi ekonomi, persaingan industri, strategi pemasaran, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Beberapa peneliti berpendapat bahwa ROA dan ROE mungkin hanya memberikan gambaran sebagian dari gambaran yang lebih besar tentang pertumbuhan laba. Beberapa peneliti mengkritik bahwa perusahaan dapat memanipulasi angka ROA dan ROE melalui praktik akuntansi yang kreatif atau perubahan dalam struktur modal mereka. Hal ini dapat mengaburkan hubungan antara rasio ini dan pertumbuhan laba sebenarnya.

Sebagian besar peneliti mendukung pandangan bahwa perusahaan dengan ROA dan ROE yang tinggi memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan laba yang lebih baik. Ini karena perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba dari aset dan modal sendiri cenderung lebih menguntungkan. Perusahaan dengan ROA dan ROE yang baik sering kali lebih menarik bagi investor. Ini dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap modal tambahan, yang dapat digunakan untuk pertumbuhan lebih lanjut. ROA dan ROE mendorong perusahaan untuk lebih fokus pada efisiensi dalam penggunaan aset dan

modalnya. Dalam jangka panjang, efisiensi ini dapat mengarah pada pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah ini maka penelitian bermaksud mengangkat judul penelitian **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan emiten perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan. Periode penelitian dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan bagian dari *non-probability sampling* dimana sampel yang diteliti dapat digeneralisasi pada perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pemilihan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022	47
2	Perusahaan Perbankan yang bukan BUMN dan Bank Pembangunan Daerah Indonesia	(40)
	Total Perusahaan	7
	Total Sampel (7 perusahaan x 5 tahun)	99

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif menggunakan angka – angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis. Analisis data kuantitatif di lakukan dengan mengumpulkan data-data yang di wakili sampel dalam penelitian ini, setelah itu data-data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	9,386
Return On Assets	-5,843
Return On Equity	2,744

Sumber : Output SPSS Oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 9,386 - 5,843 X_1 + 2,744 X_2$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba

X_1 : Return On Assets

X_2 : Return On Equity

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) dengan nilai 9,386 dapat diinterpretasikan jika return on assets dan return on equity sama dengan nol maka pertumbuhan laba perusahaan Perbankan bernilai positif sebesar 9,386 pada tahun 2018-2022.
2. Koefisien regresi Return On Assets sebesar -5,843. Interpretasi dari hasil tersebut jika Return On Assets mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka pertumbuhan laba perusahaan Perbankan akan turun sebesar -5,843 pada tahun 2018-2022.
3. Koefisien regresi Return On Equity sebesar 2,744. Interpretasi dari hasil tersebut jika Return On Equity mengalami kenaikan sebesar 1 kali maka pertumbuhan laba perusahaan Perbankan akan naik sebesar 2,744 pada tahun 2018-2022.

2. Uji Hipotesis

2.1. Uji t (Uji Parsial)

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji t menggunakan SPSS 24 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikan $< 0,05$.

2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikan $> 0,05$.

Tabel 4. Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Return On Assets	-0,204	2,03693	0,839	Hipotesis Ditolak
Return On Equity	0,617	2,03693	0,541	Hipotesis Ditolak

Sumber : Output SPSS Oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka pengaruh masing-masing variabel adalah:

1. Variabel Return On Assets (X_1), berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara Return On Assets terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh $t_{hitung} (-0,204) < t_{tabel} (2,03693)$ dengan taraf signifikan $0,839 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Perbankan pada periode 2018-2022.
2. Variabel Return On Equity (X_2), berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba diperoleh $t_{hitung} (0,617) < t_{tabel} (2,03693)$ dengan taraf signifikan $0,541 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan Perbankan pada periode 2018-2022.

2.2. Uji Simultan (F)

Uji F dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang sudah ada dianggap layak atau tidak. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikan. Apabila nilai signifikan kurang dari $\alpha = 0,05$ maka uji F signifikan. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji F menggunakan SPSS:

Tabel 5. Hasil Uji F

Nilai F	Signifikan
0,603	0,553 ^b

Sumber : Output SPSS Oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 0,603 dengan nilai signifikans 0,553, sedangkan Ftabel 3,29 dengan signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $0,603 > 0,553$ dan menunjukkan tingkat signifikansi $0,553 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Return On

Assets dan Return On Equity berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada periode 2018-2022.

2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen dalam variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri berada di angka 0,5-1. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS 24.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

Koefisien Determinasi R Square	Keterangan
0,036	Variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 3,6 %

Sumber : Output SPSS Oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,036 atau 3,6% menunjukkan bahwa hanya sekitar 3,6% dari variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). Artinya, 96,4% dari variasi pertumbuhan laba tidak dapat dijelaskan oleh ROA dan ROE, sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan periode 2018 – 2022.
2. Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan periode 2018 – 2022.
3. Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan periode 2018 – 2022.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, dapat dikemukakan saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan penambahan sampel.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti rasio keuangan lainnya yang terkait dengan kinerja perusahaan maupun faktor-faktor eksternal yang diduga mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Pada perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpionita, V., & Kasmawati, K. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.55768/jrmi.v2i1.19>
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2020). Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting Systems (IFRS). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Raja Gafindo Persada.
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan (2 ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahdatunjannah, W., & Rimawan, M. (2020). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Equity pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 107–114. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i1.3463>
- Widiyawati, S. L., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2018. *UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 82–90.